

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan, kendala atau hambatan dalam proses pengesahan Badan Hukum *online* di kota pekanbaru. melalui aplikasi Sistem Administrasi Badan Hukum, dan tanggung jawab Notaris terhadap masalah yang timbul dalam proses pengesahan Badan Hukum. Oleh karena itu tujuan penulisan skripsi ini, yaitu *pertama*: Apakah akibat hukum terhadap notaris yang melakukan kesalahan terhadap akses sistem administrasi badan hukum (SABH) online di web Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. *kedua*, Sejaumana tanggung jawab notaris dan/atau terhadap kesalahan dalam proses pelaksanaan badan hukum online.

Jenis penelitian ini dapat di golongan dalam jenis penelitian empiris/sosiologis, karena menggunakan data yang di peroleh langsung dari tempat yang diteliti guna memberikan gambaran secara lengkap dan jelas tentang masalah yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di kota Pekanbaru. Populasi dan sampel adalah notaris Riyanto, notaris Hendra kumar, notaris Megawati dan notaris Masrijal di kota Pekanbaru. Sumber data yang digunakan, yaitu : data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan wawancara.

Kesimpulan yang bisa di peroleh dari hasil penelitian *pertama*, pada pendirian badan hukum melalui SABH dimulai dengan dilakukannya permohonan pemesanan nama perseroan yang ditindaklanjuti dengan pembuatan akta pendirian PT. *kedua*, akibat hukum yang timbul akibat dari proses pengesahan badan hukum online, oleh notaris yang pernah mengalami kesalahan dalam mengakses (SABH) secara online dapat di pertanggung jawabkan kesalahan tersebut dengan memperbaiki data kembali dengan secara manual. Dengan cara notaris yang bersangkutan mengajukan surat permohonan perbaikan data yang dikirimkan melalui surat ke kemenkumham.

Kata kunci: Peran Dan Tanggung Jawab Notaris Dalam Proses Pengesahan Badan Hukum Online Di Kota Pekanbaru